

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang ingin berkembang akan melakukan ekspansi, dimana ekspansi merupakan perluasan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kompetitif, mencapai efisiensi dan meningkatkan keuntungan. Dalam melakukan ekspansi, perusahaan memerlukan penambahan dana dimana ada 2 alternatif yaitu meminjam dana dari kreditor atau menjual saham perusahaan. Apabila meminjam dana dari kreditor, maka perusahaan menerbitkan surat pernyataan hutang kepada kreditor beserta janji untuk pembayaran bunga dan pokok pada saat jatuh tempo. Sedangkan apabila menjual saham, perusahaan membagi persentase kepemilikan perusahaan dan membayar dividen atas laba yang diperoleh. Perusahaan memperoleh pendanaan dari investor dengan cara *go public* agar sahamnya dapat diperdagangkan di pasar modal.

Pasar modal yaitu tempat untuk memperjualbelikan saham dimana merupakan tempat pertemuan antara perusahaan dan investor untuk memperjualbelikan saham. Investor menanamkan sejumlah dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2010:2). Dalam pengambilan keputusan berinvestasi, investor melihat kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat pada laporan keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tujuan laporan keuangan adalah sebagai

informasi yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Dalam laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan yang tercermin dalam laba. Laba mengandung informasi selisih antara penghasilan yang diperoleh dengan beban yang dikeluarkan. Laba juga dapat menjadi tolok ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Laba yang diumumkan oleh perusahaan akan direaksi oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi. Pengumuman laba dapat mempengaruhi perubahan harga saham yang dapat dilihat melalui koefisien respon laba.

Koefisien respon laba didefinisikan sebagai efek setiap dolar *unexpected earning* terhadap *return* saham (Daud dan Syarifuddin, 2008). Koefisien respon laba merupakan reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat diamati dari pergerakan harga saham tanggal publikasi laporan keuangan (Diantimala, 2008). Koefisien respon laba sebagai pengukur reaksi pasar yang dipengaruhi oleh informasi laba yang diberikan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya koefisien respon laba tergantung dari seberapa besar informasi laba yang didapat oleh investor. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan teknologi Yahoo, dimana perusahaan mengumumkan laba pada kuartal III tahun 2016 mengalami peningkatan yang tinggi yakni sebesar 163 juta dolar, dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu sebesar 76,3 juta

dolar AS. Peningkatan ini didukung oleh pendapatan dari operasional *mobile* pada kuartal III 2016 tercatat sebesar 396 juta dolar AS, dimana pendapatan ini meningkat dibandingkan 271 juta dolar pada periode yang sama tahun 2015 lalu. Realisasi kinerja yang dicapai oleh Yahoo ini direspon oleh investor sehingga saham Yahoo langsung menguat 1,3% setelah pengumuman kinerja keuangan kuartal III 2016 (Setiawan dan Marta, 2016). Pada perusahaan teknologi Yahoo menunjukkan bahwa pengumuman informasi laba ini direaksi oleh investor yang dapat dilihat dari kenaikan harga saham yahoo.

Dari kondisi di atas laba direspon oleh investor yang bisa dilihat dari kenaikan harga saham sehingga hal ini menimbulkan adanya koefisien respon laba. koefisien respon laba merupakan reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat diamati dari pergerakan harga saham. Koefisien respon laba dipengaruhi oleh konservatisme akuntansi, pengungkapan tanggung jawab sosial, *voluntary disclosure* dan karakteristik perusahaan (Untari dan Budiasih, 2013; Pranowo dan Pasaribu, 2013). Dalam penelitian ini diteliti 2 faktor yaitu konservatisme akuntansi dan pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan untuk *voluntary disclosure* beberapa hasil penelitian konsisten menunjukkan bahwa *voluntary disclosure* berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba (Paramita, 2012; Widiastuti, 2004; Untari dan Budiasih, 2013; Kartadjumena, 2010).

Faktor pertama yaitu konservatisme akuntansi dimana akuntan harus melaporkan informasi akuntansi yang terendah dari beberapa kemungkinan nilai untuk aset dan pendapatan serta melaporkan yang tertinggi dari beberapa kemungkinan nilai kewajiban dan beban (Belkoui, 2007; dalam Diantimala, 2008). Untari dan Budiasih (2013) mengatakan bahwa konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian untuk melaporkan keuntungan dan kerugian yang kemungkinan akan terjadi. Prinsip konservatisme ini dalam mengakui adanya transaksi yang menghasilkan beban dan kerugian akan dicatat sebelum transaksi itu terealisasi, sedangkan ketika terjadi transaksi yang menghasilkan pendapatan dan keuntungan maka dicatat pada saat transaksi itu terealisasi. Oleh karena itu Laba yang dihasilkan dari konservatisme akuntansi mencerminkan laba yang berkualitas karena konservatisme ini mencegah perusahaan membesar-besarkan laba dan menyajikan laba dan aset yang tidak *overstate* dalam laporan keuangan (Watts, 2003; dalam Diantimala, 2008). Dengan adanya laba yang konservatif, investor menjadi yakin bahwa perusahaan sudah menyajikan laba yang sesungguhnya sehingga dapat memberikan keyakinan yang lebih untuk investor dalam berinvestasi.

Faktor kedua yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial merupakan tindakan sosial terhadap lingkungan sekitar atas pertanggungjawaban perusahaan, dimana tanggung jawab sosial juga merupakan wujud dari kepedulian perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingannya dalam segala

aspek terkait dengan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam aspek sosial, perusahaan melakukan hubungan relasional antara perusahaan dengan lingkungan sekitar. Dari aspek ekonomi, perusahaan memperkuat ekonomi masyarakat sekitar dengan pengambilan karyawan dari lingkungan sekitar. Dari aspek lingkungan yaitu melestarikan lingkungan sekitar. Dengan menerapkan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan mendapatkan legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangan jangka panjang (Daud dan Syarifuddin, 2008). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan perusahaan publik menyatakan bahwa Aktivitas tanggung jawab sosial ini perlu diungkapkan dalam laporan tahunan, dimana aktivitas tanggung jawab sosial merupakan bagian dari pengungkapan wajib. Dengan pelaporan tanggung jawab sosial, investor mengetahui apakah perusahaan telah melaksanakan norma-norma usaha yang sehat, inisiatif, konsensus dan komitmen usaha yang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kondisi ini membuat investor melihat bahwa perusahaan lebih bertanggung jawab sehingga investor senang dan lebih menghargai. Investor juga dapat mengetahui bahwa perusahaan dijalankan dengan lebih baik, sehingga investor merespon adanya tanggung jawab sosial dalam pengambilan keputusan dan dapat dilihat dari naik turunnya harga saham perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan di masa mendatang dan dapat

memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial ini menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Pranowo dan Pasaribu, 2013).

Objek penelitian adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena Perusahaan jasa pada 2 tahun terakhir merupakan sektor perusahaan yang banyak menghasilkan laba sehingga diprediksi laba akan direaksi oleh investor (BEI, 2015). Periode penelitian ini dimulai dari tahun 2011 sampai 2015 karena menurut Tandelilin (2010:536) periode yang paling ideal yaitu lima tahun sebab semakin panjang periode akan menjadi kurang relevan sebab akan menjadi sensitif terhadap perubahan atau perbedaan situasi pasar dan perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah: “Apakah konservatisme akuntansi dan pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap koefisien respon laba pada perusahaan jasa di BEI periode 2011-2015?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi dan pengungkapan tanggung

jawab sosial terhadap koefisien respon laba pada perusahaan jasa di BEI periode 2011-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat praktik
 - a. Sebagai informasi bagi investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dengan memperhatikan konservatisme akuntansi dan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam menilai suatu perusahaan agar dapat memperoleh *return* maksimal.
 - b. Sebagai informasi bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan konservatisme akuntansi dan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam menyajikan laporan keuangan untuk pengguna karena informasi ini akan direspon oleh investor.
2. Manfaat akademik

Sebagai referensi atau acuan bagi peneliti berikutnya dengan topik sejenis mengenai pengaruh konservatisme akuntansi dan pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap koefisien respon laba pada perusahaan jasa.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu; landasan teori meliputi: teori sinyal, teori efisiensi pasar, koefisien respon laba, konservatisme akuntansi, dan pengungkapan tanggung jawab sosial; pengembangan hipotesis; dan model analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian; identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.